

PENDAMPINGAN PERENCANAAN KEUANGAN DENGAN IFPE, MENUJU KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Wastam Wahyu Hidayat¹, Widi Winarso²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail Masing-masing penulis: wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id¹, widi.winarso@dsn.ubharajaya.ac.id²
Penulis untuk Korespondensi/E-mail: wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Sebagai Mitra dalam Abdimas yaitu Anggota arisan Warga Masyarakat yang beralamat di RT-08 Jl.TMPN Kalibata RT 08/ RW 07 Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, yang penghasilannya dari usaha dagang, Kost-Kosan dan usaha lainnya . Tetapi berkaitan dengan pengelolaan perputaran uang kas pribadinya, merasa mereka belum bisa membuat perencanaan pelaporan keuangan dan analisisnya . Perencanaan Laporan Keuangan yang menjadi solusi adalah Pendampingan Perencanaan Keuangan dengan IFPE (Indonesia Financial Planning Engine) guna mencapai kesejahteraan dengan menggunakan pendekatan penelitian partisipasi. Langkah penerapan pendekatan tersebut adalah Studi Pendahuluan, Analisis Kebutuhan, Pelaksanaan. *Focus Group Discussion*, Praktek dan simulasi. Perencanaan pelaporan keuangan yang mengimplementasikan IFPE bermanfaat dengan baik untuk warga sebab penyusunan rencana dan pelaporan keuangan lebih sederhana. Sehingga diharapkan setelah pendampingan, warga mampu membuat perencanaan dan pelaporan keuangan dan analisisnya sehingga mampu pengambilan keputusan bahwa pendapatan itu bisa di manfaatkan untuk kebutuhan yang pas/idealdan sejahtera.

Kata Kunci : Perencanaan Keuangan IFPE, Metode Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR),Sejahtera.

I. PENDAHULUAN

Sebuah rumah tangga sering menghadapi berbagai permasalahan, berkaitannya dengan keuangan, seperti pengaturan pemasukan dan pemakaian. Ketidaktahuan ibu-ibu yaitu berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan pribadi sehingga tidak bisa mengetahui bagaimana mendapatkan tambahan penghasilan dan investasi apa saja yang cocok bagi ibu-ibu di masa sekarang. Kurangnya kontrol diri dalam berbagai keinginan, ini disebabkan karena kebanyakan keluarga belum mampu dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan baik. Yang menyebabkan sulitnya perencanaan dan pengelolaan keuangan adalah karena Masyarakat tidak memperhatikan kebutuhan yang diprioritaskan untuk di beli/digunakan (Badriah & Nurwanda, 2019). Pengelolaan perencanaan dan pelaporan perputaran kas (*Cash Flow*) kelihatannya sangat mudah. Tetapi implementasinya banyak masyarakat yang masih kurang bisa secara baik dan benar, bagaimana perencanaan dan pengelolaan perputaran Kas (*Cash*

Flow). Hal Ini bukan karena besar atau kecilnya gaji/pendapatan yang diperoleh, tetapi berkaitan dengan penggunaan uang yang sesuai penggunaannya, serta mana yang diutamakan dibutuhkan oleh Masyarakat (Ratnasari et.al., 2021). Hal ini disebabkan karena inflasi harga-harga konsumsi untuk kebutuhan utama (sembako) ibu rumah tangga. Ibu-ibu sangat penting dalam mengelola kebutuhan keluarganya sehingga mampu menghadapi kehidupan sekarang dan masa depan . Suatu keluarga, Ayah adalah pencari pendapatan yang utama sedangkan ibu sebagai ibu rumah tangga yang memabantu Ayah dan bahkan membantunya menghasilkan Ayah, oleh karenanya peran ibu untuk bisa mengelola perencanaan dan *Cash Flow* keluarga sangat dibutuhkan. Pendidikan yang dimiliki para ibu adalah berbeda-beda, sehingga timbul masalah dalam perencanaan dan pengelolaan perputaran uang kas pada rumah tangga (Hariani et. al., 2019). Sebagai Tempat/lokasi dan Masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan Abdimas yaitu sekelompok ibu-ibu Arisan RT-08 Jl. TMPN Kalibata RT 08/ RW 07 Kelurahan Duren Tiga,

Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, yang di ketua oleh ibu RT 08 yang dilaksanakan 1 bulan sekali, secara bergiliran Jumlah anggota Arisan sebanyak 75 orang dengan latar belakang Pendidikan dan usia yang beragam. Mengingat pentingnya Pendampingan Perencanaan Keuangan dengan IFPE (Indonesia Financial Planning Engine) guna mencapai kesejahteraan maka perlu pelatihan bagi ibu-ibu warga RT.08. IFPE (*Indonesia Financial Planning Engine*) “Membuat, menumbuhkan, Memelihara kekayaan Anda semasa hidup memungkinkan serta MENDUKUNG Gaya Hidup dan pencapaian Tujuan Hidup tanpa menghabiskan semua dana yang ada (Tri Joko, Vico Hadian, 2020). Ibu-ibu Rumah tangga dan masyarakat lainnya agar bisa melakukan pengelola *Cash Flow* di masa-pandemi covid-19, hal ini maka Ilmu pengetahuan, Skill dan Etika, yang sudah dipelajari dalam abdimas dan pendampingan yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaporan keuangan. Pengetahuan dan pemahaman yang sudah diterima dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari karena disampaikan dengan bahasa yang lugas dan mudah dipahami (Agoestina M, Melan Sinaga.2022)

Tujuan Kegiatan

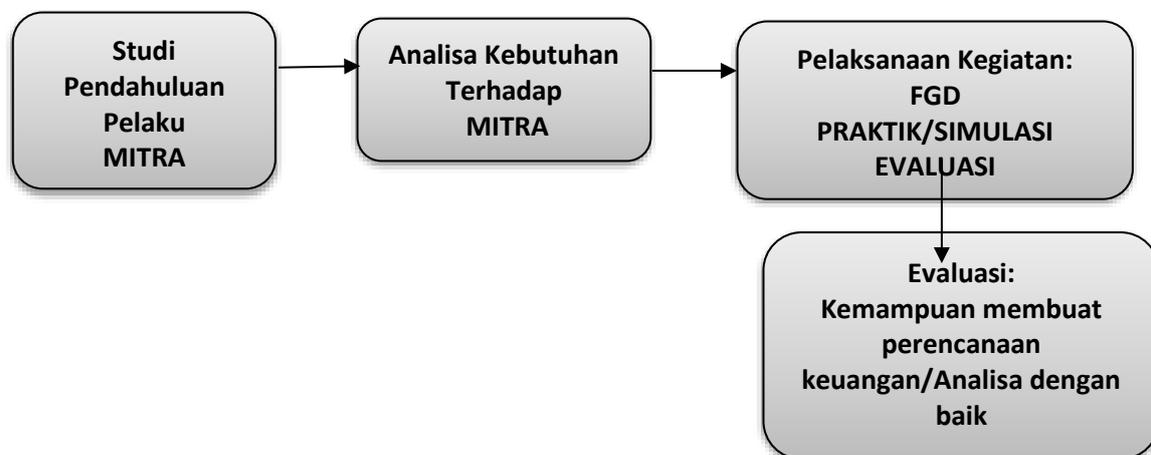
Sesuai masalah yang di uraikan tersebut di atas, maka kegiatan Pendampingan Perencanaan dan pelaporan aliran kas (*Cash Flow*) dengan IFPE (Indonesia Financial Planning Engine) guna mencapai kesejahteraan bagi warga RT. 08/07, Duren Tiga, Pancoran Jakarta Selatan. Tujuan kegiatan ini yaitu memahami Perencanaan Keuangan dengan IFPE (Indonesia Financial Planning Engine) yang dapat membantu dan mempermudah bagi warga RT. 08/07, Duren Tiga, Pancoran Jakarta Selatan dalam Menyusun perencanaan keuangan keluarga.

Manfaat Kegiatan

Dengan adanya kegiatan, Pendampingan Perencanaan Keuangan dengan IFPE (Indonesia Financial Planning Engine) guna mencapai kesejahteraan bagi warga RT. 08/07, Duren Tiga, Pancoran Jakarta Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini mendukung upaya untuk pelatihan dan pendampingan bagi Masyarakat RT.08 RW.07 Kel.Duren Tiga Pancoran Jakarta Selatan. Sehingga diharapkan dapat dan mampu membuat perencanaan keuangan dengan baik.

II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR)* kita semua ikut aktif dan mengikuti serta mengunjungi lokasi Abdimas dalam rangka proses sosialisasi dan pendampingan perencanaan pelaporan aliran Kas (*Cash Flow*) yang akan dilaksanakan. Sosialisasi dan pendampingan perencanaan dan pelaporan Aliran kas (*Cash Flow*) akan menggunakan Aplikasi program Perencanaan Keuangan dengan IFPE (*Indonesia Financial Planning Engine*), sehingga dapat mengimplementasikan bagaimana cara membuat anggaran pengeluaran keuangan yang ideal sesuai dengan pendapatannya. Adapun pelaksanaan kegiatan maka kegiatan Pendampingan Perencanaan Keuangan dengan IFPE (Indonesia Financial Planning Engine) guna mencapai kesejahteraan bagi warga RT. 08/07, Duren Tiga, Pancoran Jakarta Selatan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Metode PAR
Sumber: Data Abdimas, 2022

1. Studi Pendahuluan/awal pelaku Mitra, dimana Tim Pengabdian Masyarakat melakukan survey pendahuluan kepada mitra, hal ini bertujuan untuk melihat apakah Mitra bersedia untuk berkolaborasi dengan Tim Pengabdian Masyarakat, dan juga untuk memohon perijinan pada Pejabat wilayah terkait kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan.
2. Analisis Kebutuhan kepada Mitra, Tim pengabdian Masyarakat melakukan wawancara secara mendalam kaitan masalah yang di alami mitra serta memberikan pemecahannya /solusi bersama yang akan dilakukan. Hal berikutnya yang dilakukan adalah memetakan perangkat komunikasi serta sumber yang dimiliki oleh mitra. Hal ini dilakukan sebagai dasar pemilihan solusi kepada mitra sebagai tahap akhir berdasarkan sumber daya yang dimiliki.
3. Pelaksanaan
 - a. Kegiatan Abdimas akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan kegiatan . Tahap pertama. Dalam tahapan pertama ini, tim abdimas akan memberikan pemahaman tentang perlunya merubah cara pandang dalam penggunaan pendapatan yang ideal.
 - b. Focus Group Discussion, dimana tim abdimas akan mengenalkan kepada mitra cara menggunakan teknologi perencanaan keuangan dengan Perencanaan Keuangan IFPE (Indonesia Financial Planning Engine)
 - c. Praktek, tim abdimas akan memberikan praktek Perencanaan Keuangan IFPE (Indonesia Financial Planning Engine). Selain itu memberikan pelatihan dan Simulasi bagaimana menggunakan IFPE serta menganalisisnya agar Mitra mampu memprediksi pengeluarannya dapat digunakan sesuai petunjuk atau pengeluaran yang ideal
4. Evaluasi, Evaluasi program Abdimas ini akan melakukan penilaian dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian masyarakat (Abdimas). Keberhasilan program ditujukan dengan adanya peningkatan keterampilan mitra dan merencanakan keuangan dan mampu menganalisa pengeluaran apasaja yang tepat, sehingga tidak Boros.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Pada tahapan hasil observasi ini, kami telah melihat bahwa adalah ibu-ibu rumah

angga yang terhimpun dalam Arisan RT-08 Jl.TMPN Kalibata RT 08/ RW 07 Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, sebanyak 75 orang dengan penghasilan yang di peroleh dari Berdangan, Usaha kontrakan dan usaha lainnya, yang menjadi permasalahan adalah kurangnya merancang penghasilan dalam penggunaan yang optimal untuk kehidupan menentukan tujuan kebutuhan hidup yang dapat kamu susun dalam sebuah Perencanaan Dana Sosial dan Dana Darurat. Tujuan yang akan kita pelajari antara lain: Perencanaan Dana Sosial dan Dana Darurat, Perencanaan Pembelian Rumah, Perencanaan Asuransi Jiwa, Perencanaan Dana Pendidikan Anak, dan Perencanaan Dana Hari Tua.

Hasil Wawancara

Pada tahapan wawancara ini adalah kami mendapatkan informasi lebih dalam berkaitan dengan masalah yang dihadapi warga masyarakat khususnya ibu-ibu Arisan berkaitan dengan pengelolaan aliran Kas (*Cash Flow*) yakni dalam mengatur keuangan pribadi. ibu-ibu Arisan sangat sulit dalam membuat perencanaan dan pelaporan keuangan . Karena selama ini ibu-ibu Arisan hanya menggunakan catatan buku harian, yang hanya memperoleh informasi berupa pengeluaran dan pemasukan saja tanpa mengetahui pengeluaran mana yang diutamakan dan penting . Ibu-ibu Arisan menginginkan untuk bisa melakukan perencanaan dan pelaporan keuangan (Aliran Kas) yang baik, karena melihat begitu pentingnya sebuah perencanaan dan pelaporan keuangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Base Line Study

Setelah memperoleh informasi masalah yang ada pada ibu-ibu Arisan, kami memberikan solusi kepada warga RT. 08/07, Duren Tiga, Pancoran Jakarta Selatan yaitu dengan melakukan Sosialisasi dan pendampingan dalam Perencanaan dan Pelaporan Aliran Kas (*Cash Flow*). Dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*. Tim Abdimas melakukan aktifitas langsung ke Lokasi Abdimas untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan perencanaan keuangan yang akan dilakukan. Pendampingan perencanaan keuangan dengan menggunakan Aplikasi Perencanaan Keuangan dengan IFPE (Indonesia Financial Planning Engine).

Hasil Diskusi

Hasil diskusi yang kami lakukan secara langsung dengan ibu-ibu Arisan Warga RT. 08/07, Duren Tiga, Pancoran Jakarta Selatan, mengenai

pemecahan masalah perencanaan laporan keuangan yang dihadapinya. Pendampingan perencanaan keuangan akan memanfaatkan program Perencanaan Keuangan dengan IFPE (Indonesia Financial Planning Engine). Sehingga diharapkan dapat dan mampu membuat perencanaan keuangan dengan baik, sesuai dengan pendapatan Masyarakat, dengan kata lain dengan membuat perencanaan maka sumber pendapatan dapat di gunakan sesuai dan dapat memeberikan manfaat.

Hasil Dari Pendampingan Dengan IFPE (Indonesia Financial Planning Engine).

Anggaran belanja terdiri atas Pemasukan dan Pengeluaran:

Pemasukan adalah arus uang masuk dalam setahun untuk mendanai pengeluaran.

Pemasukan terdiri dari:

Pemasukan Tetap, seperti gaji / pemasukan bulanan, dan Pemasukan Tidak Tetap, seperti bonus dan tunjangan hari raya serta hasil investasi.

Pengeluaran adalah arus uang keluar. Pengeluaran perlu disesuaikan pola dan prioritasnya berdasarkan hitungan dibawah ini:

Pos Hutang: untuk membayar cicilan hutang produktif minimal 20% dan hutang konsumtif maksimal 15% dari pemasukan tetap. Maksimum pos hutang adalah maksimal 35% dari pemasukan tetap

Pos Asuransi: untuk membayar premi asuransi sebesar minimal 10% dari pemasukan tetap.

Pos Tabungan Masa Depan: untuk digunakan keperluan masa depan seperti dana hari tua, dana pendidikan anak, dana perjalanan ibadah dan lainnya minimal 10% dari penghasilan tetap

Pos Belanja Masa Kini: untuk mendanai kebutuhan dan gaya hidup kamu sekarang 37.5 % (Maksimal). Dibawah ini adalah suatu financial calculator dimana warga memasukan data diri dan penghasilan serta pengeluaran selama setahun, nanti di masukan datanya pada IFPE akan melakukan perhitungan perencanaan keuangan dengan baik.

Misalkan Data Ibu:

Yunita Sari.

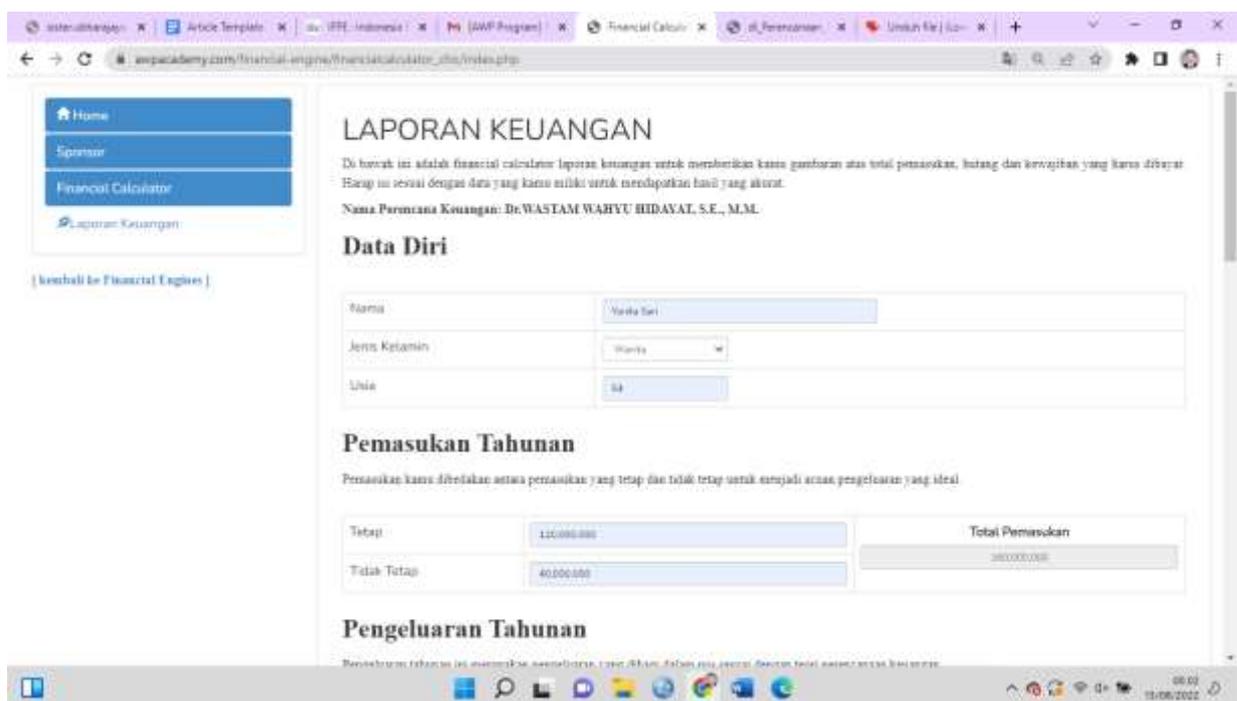
Usia 54 Tahun

PEMASUKAN

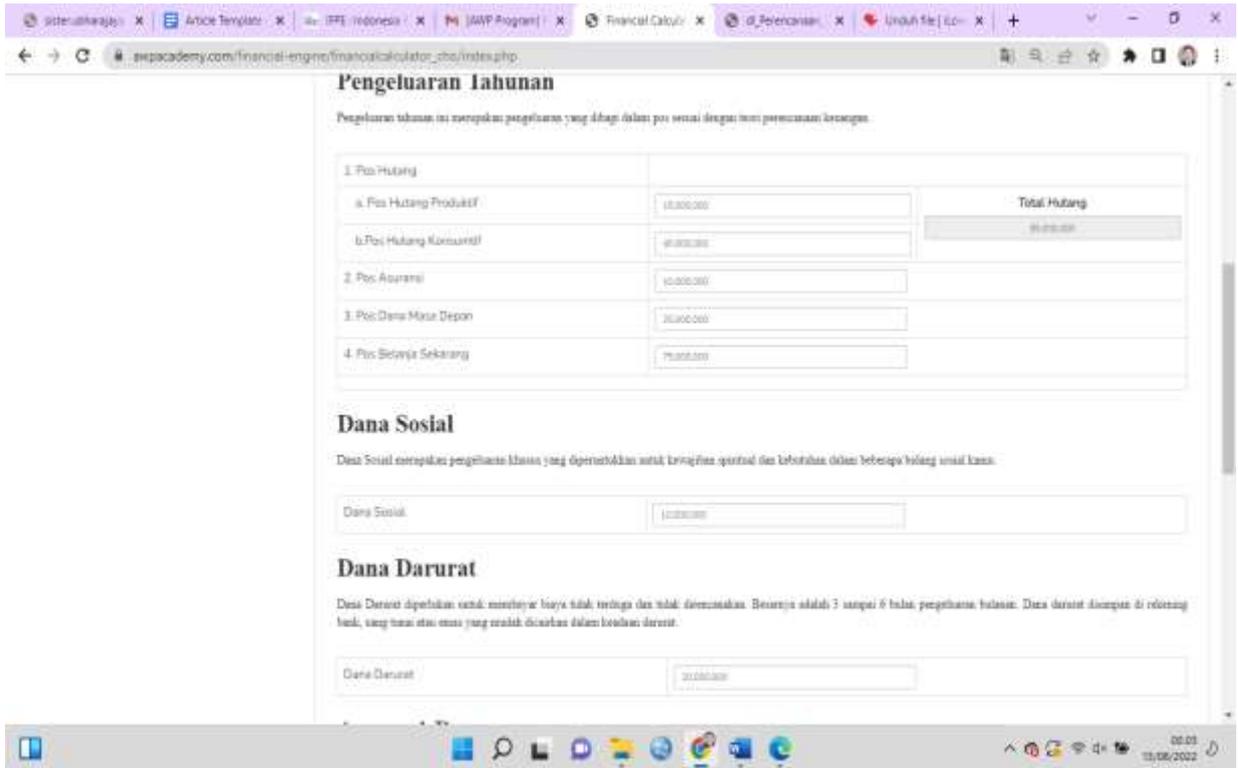
| | |
|---------------------------|------------------------|
| Pemasukan Pemasukan Tetap | Rp. 120,000,000 |
| Pemasukan Tidak Tetap | Rp. 40,000,000 |
| Total Pemasukan | Rp. 160,000,000 |

PENGELUARAN

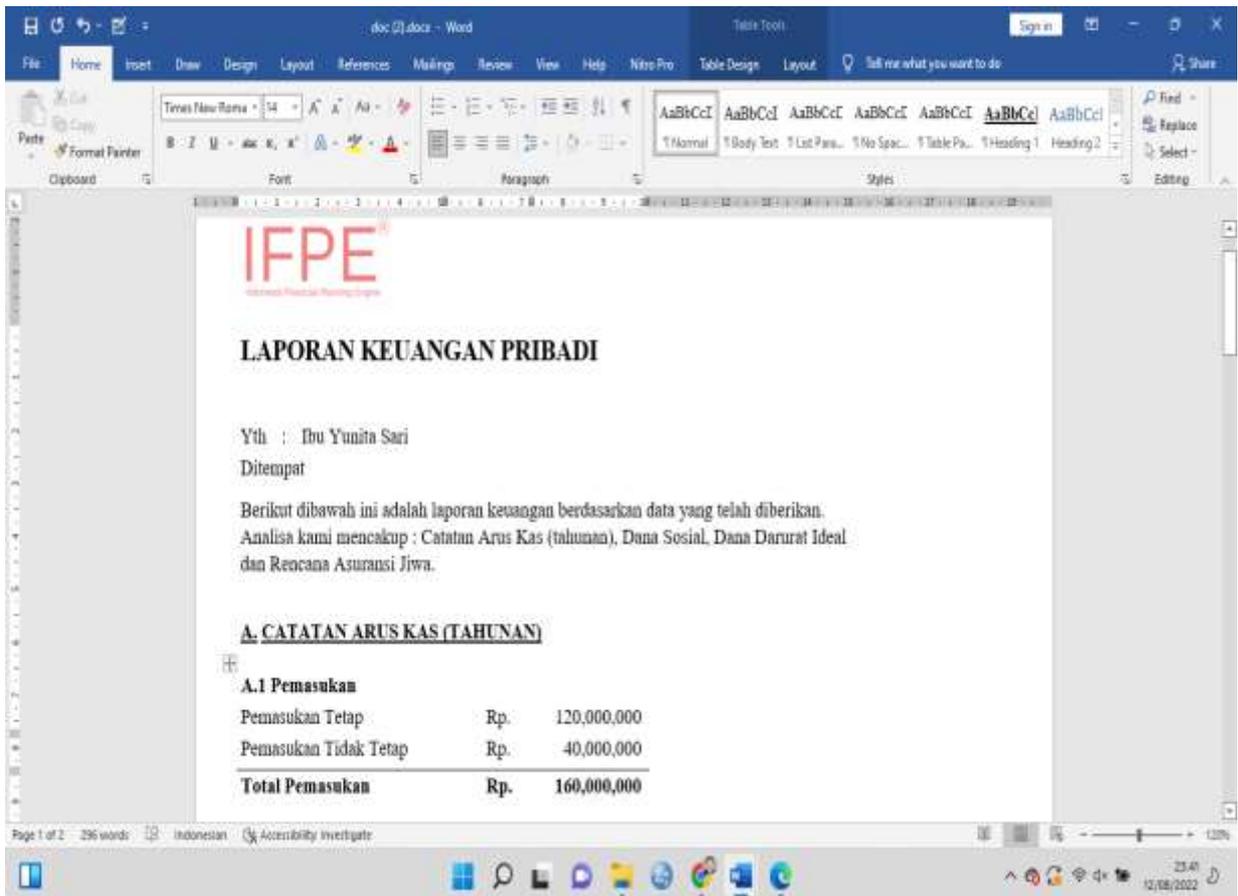
| | |
|-------------------------------|-------------------|
| Pengeluaran Pengeluaran | |
| Pos Hutang Rp. 55,000,000,00: | |
| Pos Hutang Produktif | Rp. 15,000,000,00 |
| Pos Hutang Konsumtif | Rp. 40,000,000,00 |
| Pos Asuransi | Rp. 10,000,000,00 |
| Pos Tabungan Masa Depan | Rp. 25,000,000,00 |
| Pos Belanja Masa Kini | Rp. 75,000.000,00 |
| Dana Sosial | Rp. 12.000.000,00 |
| Dana Darurat | Rp. 20.000.000,00 |



Gambar 1a. Input Proses Pendaftaran Peserta Laporan Keuangan Pribadi
 Sumber: Data Abdimas, 2022



Gambar 1b. Input Proses Pendaftaran Peserta Laporan Keuangan Pribadi
 Sumber: Data Abdimas, 2022



Gambar 2a. Proses Hasil Laporan Keuangan Pribadi
 Sumber: Data Abdimas, 2022

| A.2 Pengeluaran | | |
|----------------------------|------------------|-------------------------|
| | Pengeluaran Anda | Pengeluaran Ideal |
| 1. Pos Hutang | Rp. 55,000,000 | Maksimal Rp. 42,000,000 |
| a. Pos Hutang Produktif | Rp. 15,000,000 | Minimal Rp. 24,000,000 |
| b. Pos Hutang Konsumtif | Rp. 40,000,000 | Maksimal Rp. 18,000,000 |
| 2. Pos Asuransi | Rp. 10,000,000 | Minimal Rp. 12,000,000 |
| 3. Pos Tabungan Masa Depan | Rp. 25,000,000 | Minimal Rp. 12,000,000 |
| 4. Pos Belanja Masa Kini | Rp. 75,000,000 | Maksimal Rp. 54,000,000 |
| Total Pengeluaran | Rp. 165,000,000 | Rp. 120,000,000 |
| Surplus | Rp. -5,000,000 | Rp. -40,000,000 |

B. TUJUAN KEUANGAN

B.1 DANA SOSIAL Rp. 12,000,000 Rp. 4,000,000 - Rp. 16,000,000

Dana Sosial merupakan pengeluaran khusus yang diperuntukkan untuk kewajiban spiritual dan kebutuhan dalam beberapa bidang sosial kamu. Besarnya adalah 2,5% sampai 10% dari jumlah penghasilan tetap dan penghasilan tidak tetap.

B.2 DANA DARURAT Rp. 20,000,000 Rp. 30,000,000 - Rp. 60,000,000

Dana Darurat diperlukan untuk membayar biaya tidak terduga dan tidak direncanakan. Besarnya adalah 3 sampai 6 bulan pengeluaran bulanan. Dana darurat disimpan di rekening bank, uang tunai atau emas yang mudah dicairkan dalam keadaan darurat.

Gambar 2b. Proses Hasil Laporan Keuangan Pribadi
 Sumber: Data Abdimas, 2022

Berdasarkan data Laporan keuangan pribadi tersebut di atas maka pengeluaran yang perlu diperhatikan adalah yang melampaui ideal pengeluaran atas pembayaran Hutang Konsumtif, sehingga perlu adanya efisiensi terhadap pembayaran Hutang konsumtif. Yang menjadi rekomendasi adalah bagaimana mengurangi beban Hutang untuk Konsumtif. Pos asuransi masih kurang ideal perlu ditingkatkan, sedangkan Pos Belanja masa kini sangat tinggi jauh dari ideal, dana sosial dan dana dadurat masih di bawah ideal, Dari data Laporan Keuangan pribadi bila perencanaan keuangan mengikuti standar ideal maka setiap tahun akan surplus keuangan sebesar Rp.40,000.000,- per tahun, yang nantinya akan digunakan usaha yang produktif.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan untuk ibu-ibu rumah tangga yang terhimpun dalam Arisan RT-

08 Jl.TMPN Kalibata RT 08/ RW 07 Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Warga Masyarakat dalam mengelola Aliran Kas (*Cash Flow*) pribadinya, merasa kurang mampu untuk menyusun perencanaan laporan Aliran Kas dan analisisnya . Perencanaan Laporan Keuangan yang menjadi solusi adalah Pendampingan Perencanaan Keuangan dengan IFPE (Indonesia Financial Planning Engine) guna mencapai kesejahteraan, serta *metode Participatory Action Research (PAR)*. Tahapan awal pada pendekatan ini adalah Studi Pendahuluan ,Analisis Kebutuhan, Pelaksanaan. *Focus Group Discussion(FGD)*, Praktek dan simulasi,. Perencana dan pelaporan Aliran Kas (*Cash Flow*) dengan menggunakan (IFPE) juga sangat dibutuhkan untuk warga khususnya ibu-ibu Arisan sebab penyusunan rencana dan pelaporan keuangan lebih sederhana. Sehingga diharapkan setelah pendampingan, warga mampu membuat perencanaan dan pelaporan keuangan dan analisisnya sehingga mampu pengambilan keputusan bawa pendapatan itu bisa di manfaatkan untuk kebutuhan yang pas/ideal.

Ucapan Terimakasih

Bersama ini kami: **Dr.Wastam Wahyu Hidayat, S.E., M.M.** dan **Widi Winarso, S.E., M.M.** Dosen Tetap: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, mengucapkan banyak terimakasih kepada Warga masyarakat /Ibu- Ibu Arisan Jl. TMPN Kalibata RT 08/ RW 07 Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan dan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah mendorong, menyemangati serta memberi dana Hibah pengabdian masyarakat dan Juga Terimakasih kepada Tim Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (JAMEB) Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Bahayangkara Jakarta Raya yang memberikan kesempatan untuk mempublikasikan hasil kegiatan Abdimas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoestina M, Melan Sinaga. (2022). *“Pentingnya Perencanaan Keuangan Yang Cerdas dan Efektif Di Era Pandemi Covid 19”*. Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara, 6 (3), 2022, 665-675 Available online at: <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM> DOI: <https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.17728>
- E. Badriah and A. Nurwanda. (2019). *“Pelatihan Peranan Ibu Muda Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan,”* Abdimas Galuh, vol. 1, no. 1, p. 8, 2019, <https://doi.org/10.25157/ag.v1i1.287>
- G. S. Sri langgeng Ratnasari, Ervin Nora Susanti, Herni Widiyah Nasrul, Rona Tanjung. (2021) *“PKM Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera,”* J. KeDayMas Kemitraan dan Pemberdaya. Masy., vol.1, no.1, pp 35-40. 2021 1, no. 1, pp. 35–40, 2021
- S. Hariani, Y. Yustikasari, T. Akbar, F. Ekonomi, and U. Mercubuana. (2019). *“Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng 881”* E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.02, No.01, Januari, 2022, pp. 873-882 <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal> ISSN: 2774-8316 (Print), ISSN:2775-0302 (Online) Barat Wilayah Jakarta Barat Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat,” Bedaya J. Pendidik. dan Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 1, no. 1, pp. 15–22, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA>
- Tri Joko santoso, Vico Hadian, (2020). *“Modul Pelatihan AWP workshop: Sebuah Profesi yang mengedukasi diri sendiri dan orang lain untuk mencapai kehidupan Sejahtera”*: Jakarta